BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Bagi Hasil Dengan Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah di Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem *revenue sharing* dimana bagi hasil dihitung berdasarkan pada pendapatan usaha yang dijalankan oleh bank melalui pembiayaan baik yang berakad jual beli, kerjasama ataupun jasa. Namun untuk pembiayaan atau usaha yang memakai dana bank maka pendapatan akan menjadi milik bank. Untuk membagihasilkan pendapatan perlu diperhatikan antara dana yang dikumpulkan dengan pembiayaan yang disalurkan, apabila dana yang dikumpulkan lebih besar dari pembiayaan maka pendapatan dibagihasilkan semua, tetapi jika sebaliknya maka modal bank juga harus memperoleh pendapatan.
2. Kondisi saldo bagi hasil dan tabungan mudharabah di Bank Syariah Mandiri untuk setiap bulannya selama periode Agustus 2004 – Agustus 2007 mengalami kenaikan rata-rata tiap bulan untuk saldo bagi hasil tabungan mudharabah sebesar 2,53% dan untuk saldo tabungan mudharabah sebesar 2,51%.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat bagi hasil dengan volume tabungan mudharabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon yang ditunjukan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,96 yang termasuk kategori sangat kuat, serta ditunjukan dengan hasil pengujian signifikansi t sebesar 20,28, yang hasilnya ditolaknya Ho dan diterimanya Ha. Didapatkan persamaan regresi Y = 0,79 + 1,11X yang berarti apabila diberikan penambahan bagi hasil dengan sendirinya akan meningkatkan volume tabungan mudharabah.

B. Saran-saran

1. Sebagai Bank yang masih tergolong muda jika dibandingkan dengan bank konvensional, maka bank syariah harus gencar dalam mensosialisasikan perhitungan bagi hasil untuk nasabah penyimpan dana. Masyarakat masih memandang bagi hasil tidak ada bedanya dengan bunga, padahal dalam kenyataanya jelas berbeda karena bagi hasil diperoleh dari pendapatan atas usaha yang dijalankan.
2. Dalam menentukan besarnya bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah hendaknya bank syariah harus mempertimbangkan suku bunga yang beredar di bank konvensional, karena dengan demikian maka bagi hasil akan lebih kompetitif dan nasabah tidak beralih ke bank lain.
3. Volume tabungan yang terlalu tinggi maka akan berakibat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah semakin kecil untuk itu diperlukan pos-pos

pembiayaan yang lebih produktif dengan daya serap yang tinggi agar tidak terjadi *over likuiditas.*

Demikianlah kesimpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, mudah-mudahan dapat bermanfaat dan menambah masukan terutama bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon itu sendiri.